

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar IPS di SMP Negeri 1 Selong Lombok Timur

Roziin,^{1*} Padlurrahman,¹ Badarudin¹

¹Magister Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Hamzanwadi, Indonesia
Email: roziinpanber@gmail.com; badarudin@hamzanwadi.ac.id;
padlurrahman@hamzanwadi.ac.id

*Korespondensi

Article History: Received: 23-01-2024, Revised: 07-05-2024, Accepted: 07-05-2024, Published: 08-05-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMP Negeri 1 Selong Lombok Timur. Metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasi multipel. Teknik pengambilan sampel dengan cara *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel dimana populasi tidak homogen, untuk menggambarkan secara tepat mengenai sifat-sifat populasi yang heterogen maka populasi tersebut dibagi dalam lapisan-lapisan yang seragam dan setiap lapisan diambil sampel secara acak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Nilai R Square sebesar 0,427 dapat disimpulkan bahwa pengaruh kemampuan literasi digital terhadap hasil belajar siswa sebesar 42,7% dan sisanya merupakan pengaruh lain. Nilai R sebesar 0,31 berada pada interval 0,21 – 0,40 maka hubungan antara kedua variabel ini pada kategori lemah. Pada kolom *Coefficient* terlihat nilai *Intercept* sebesar 55,547 dan nilai X sebesar 0,210 maka dapat dibuat persamaan regresinya yakni $Y = 55,547 + 0,210X$. Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka dapat dikatakan bahwa setiap peningkatan kemampuan literasi digital sebesar 1 Satuan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,210.

Kata Kunci:

hasil belajar; literasi digital; pembelajaran IPS

Abstract

This research aims to determine the influence of digital literacy on the Integrated Social Sciences learning outcomes of students at SMP Negeri 1 Selong, East Lombok. The research method adopts a quantitative approach. The sampling technique was stratified random sampling. Stratified random sampling is a sampling technique in which the population is not homogeneous. To accurately describe the characteristics of a heterogeneous population, the population is divided into uniform strata, and each stratum is randomly sampled. The results of this study show that the R-squared value is 0.427. It can be concluded that the influence of digital skills on students' learning outcomes is 42.7%, and the rest is due to other influences. The R value of 0.31 is within the range of 0.21 to 0.40, so the relationship between these two variables belongs to the weak category. In the Coefficient column, you can see that the intercept value is 55.547 and the X value is 0.210. Therefore, we can create the regression equation: $Y = 55.547 + 0.210X$. Based on the regression equation, we can say that each unit increase in digital skills increases learning outcomes by 0.210.

Keywords:

digital literacy; learning outcomes; social science learning



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Pendahuluan

Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang ditemukan hampir di semua jenjang pendidikan. Dalam pembelajaran IPS dibutuhkan ketekunan dan keuletan dari siswa agar bisa memahami materi yang dibelajarkan dengan maksimal. Bentuk permasalahan yang muncul dalam pembelajaran IPS, khususnya pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP), yaitu permasalahan yang berasal dari dalam diri berupa keyakinan terhadap materi IPS itu sendiri (Mulyana, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Latip (2016) menunjukkan jika salah satu penghambat pembelajaran IPS di SMP disebabkan sikap meremehkan yang ditunjukkan siswa. Sikap meremehkan tersebut muncul tentunya karena siswa belum memiliki keyakinan bahwa ada banyak informasi baru yang sebetulnya belum diperoleh dari materi sejarah karena seiring dengan berjalannya waktu, maka sejarah jua akan terus berjalan.

Kondisi tersebut terjadi karena sebagaimana peserta didik berpikir jika IPS adalah salah satu mata pelajaran yang bersifat hafalan sehingga terkadang bisa menimbulkan keengganan karena sejarah dari waktu ke waktu terus mengalami perkembangan dan perubahan. Faktor itulah yang menjadikan peserta didik kurang yakin untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas. Padahal, dalam praktik pembelajaran di kelas, keyakinan diri memiliki pengaruh terhadap pembelajaran IPS sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihaloho dan Sihombing (2018) dan Sihaloho (2021) yang menghasilkan jika keyakinan diri memiliki pengaruh positif dalam pembelajaran IPS di SMP. Oleh karena itu, guru harus berusaha menumbuhkan sikap keyakinan diri siswa agar pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal.

Permasalahan yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri pada hakikatnya dilengkapi oleh faktor yang berasal dari luar. Dalam hal ini, penguasaan dan pembiasaan literasi menjadi salah satu faktor utama yang patut diperhatikan. Literasi menurut Olifia dan Lifia (2017), literasi dibutuhkan untuk menumbuhkan SDM agar lebih produktif dan inovatif. Selain itu, definisi literasi menurut Subandiyah (2017) menjelaskan jika literasi adalah kemampuan mengolah informasi. Kemampuan mengolah informasi tersebut bermakna jika siswa yang memiliki kemampuan literasi yang baik, maka siswa yang bersangkutan akan bisa mengambil pelajaran atau informasi bermakna dari apa yang dipelajari.

Era digital seperti saat ini, konten-konten yang berhubungan dengan berbagai peristiwa, kejadian, dan hal lainnya bisa dengan mudah diakses tanpa terbatas ruang dan waktu. Untuk itu, penguasaan tentang literasi harus betul-betul ditekankan dalam dunia pendidikan. Apabila peserta didik tidak menguasai literasi dengan baik dan tidak mampu menerapkannya dalam kehidupan, maka akan terjadi kesulitan.

Beberapa contoh masalah yang bisa muncul ketika peserta didik tidak memiliki bekal literasi yang kuat, khususnya dalam pembelajaran sejarah, yaitu: (1) peserta didik akan lebih mudah terprovokasi oleh isu-isu atau berita tidak (benar) antara lain. Pada awal tahun 2018 ramai berita mengenai telur plastik dan telur palsu yang beredar di pasar tradisional. Bahkan kabarnya telur-telur itu diproduksi

dari China (Surajiyo & Dhika, 2023). Kabar burung ini membuat kerugian besar terhadap peternak ayam petelur dan juga penjual telur (2) peserta didik mengalami degradasi atau pengikisan pengetahuan terutama yang berhubungan dengan sejarah, misalnya sejarah pahlawan dan sejenisnya karena intensitas literasi yang kurang; (3) peserta didik tidak mampu menyimpulkan kronologi sebuah peristiwa penting yang ada pada sejarah perkembangan bangsa, dan (4) peserta didik kurang yakin dengan pentingnya pembelajaran sejarah karena intensitas literasi yang kurang dan lebih banyak bermain *game online*, seperti *Multiplayer Online Battle Arena* (MOBA) merupakan *game* yang sangat populer di kalangan milenial. Dota 2 menjadi salah satu yang tergolong ringan di kalangan *games* MOBA. Dota 2 menawarkan permainan penguasaan hero untuk memenangkan pertarungan, maka dibutuhkan kerjasama tim yang baik.

Padahal, melalui pembiasaan literasi yang baik tentu akan sangat mendukung perkembangan kognitif sekaligus rasa percaya diri dan keyakinan peserta didik. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMP Negeri 1 Selong Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini penting menjadi bahan diskusi untuk literasi digital siswa dalam pembelajaran IPS.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain korelasi multipel (Siregar 2019; Sugiyono, 2015; Sugiyono, 2016. Tempat penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Lombok Timur NTB. Waktu penelitian yang difokuskan pada pengambilan data mulai dari September 2023-Nopember 2023. Stratified random sampling merupakan salah satu teknik pengambilan sampel dimana populasi tidak homogen (Siregar, 2019), untuk menggambarkan secara tepat mengenai sifat-sifat populasi yang heterogen maka populasi tersebut dibagi dalam lapisan-lapisan yang seragam dan setiap lapisan diambil sampel secara acak. Instrument pengumpulan data menggunakan angket dan dokumen nilai. Angket literasi digital berbentuk skala likert dan memuat pernyataan-pernyataan terkait literasi digital.

Hasil dan Pembahasan

Dasar pengambilan keputusan uji t parsial (regresi linear berganda) berdasarkan nilai Signifikansi. Menurut Ghozali (2011) jika nilai Sig. < 0,05 maka artinya variabel independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Berdasarkan output pada tabel *Coefficients* terlihat pada kolom signifikansi (Sig)

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 25.0. Dari output data dapat diinterpretasikan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig	Statistic	df	Sig
Keyakinan diri	,069	111	,200*	,979	111	,081

Kemampuan literasi digital	,071	111	,200*	,985	111	,253
Motivasi belajar	,081	111	,071*	,983	111	,188
Hasil belajar	064	111	,200*	,986	111	,309

* This is alower bound of the true significance

^a Lilliefors Significance Correction

Output SPSS *test of normality* pada *Kolmogorov-Semirnov* untuk nilai probabilitas (Sig) keyakinan diri, kemampuan literasi digital, motivasi belajar dan hasil belajar berturut-turut 0,200, 0,200, 0,070 dan 0,200. Bila dilihat dari hasil uji signifikan pada semua variabel di atas terlihat bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka semua data pada variabel bebas maupun variabel terikat yang didapat berdistribusi normal. Terdapat pengaruh kemampuan literasi digital terhadap prestasi belajar IPS terpadu siswa SMP di Kabupaten Lombok Timur.

Tabel 2. Koefisien

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	1	Sig
		B	Std Error	Beta		
1	(Constante)	55,547	12,127		4,580	,000
	Kemampuan literasi digital	,210	,158	,127	1,335	,003

^a Dependent Variable Hasil Belajar

Nilai signifikansi (Sig) kemampuan literasi digital sebesar 0,003 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 hal ini berarti bahwa Ho di tolak yang artinya terdapat pengaruh kemampuan literasi digital terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP di Kabupaten Lombok Timur.

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	,427 ^a	,316	,007	11,78

^a Predictors: (Constant), Kemampuan Literasi Digital

Nilai R Square sebesar 0,427 dapat disimpulkan bahwa pengaruh kemampuan literasi digital terhadap hasil belajar siswa sebesar 42,7% dan sisanya merupakan pengaruh lain. Nilai R sebesar 0,31 berada pada interval 0,21–0,40 maka hubungan antara kedua variabel ini pada kategori lemah.

Pada kolom *Coefficient* terlihat nilai *Intercept* sebesar 55,547 dan nilai X sebesar 0,210 maka dapat dibuat persamaan regresinya yakni $Y = 55,547 + 0,210X$. Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka dapat dikatakan bahwa setiap peningkatan kemampuan literasi digital sebesar 1 Satuan akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,210.

Pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan pusat latihan instruktif di sekolah (Miasari, Julianti, Pangestu, & Suprinanto, 2022). Latihan instruktif proses pendidikan dan pembelajaran yang merupakan usaha untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Capaian tersebut ditunjukkan dengan perubahan siswa yang bisa disebut dengan prestasi (Sai, 2017). Prestasi belajar ini sebagai suatu nilai

khususnya rencana terakhir yang diberikan oleh pendidik sejauh kemajuan prestasi belajar yang telah dicapai siswa dalam waktu tertentu, prestasi siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel atau faktor baik internal maupun eksternal, misalnya pemanfaatan kemampuan literasi digital dan kemandirian belajar siswa. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Prestasi belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima materi pembelajaran selama waktu tertentu (Rahman, 2022; Indrianti, Djaja, & Suyadi, 2018)). Pencapaian prestasi belajar ini merujuk kepada aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang terlihat ketika siswa telah melewati proses pembelajaran (Ulfah, & Arifudin, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Selong menunjukkan bahwa literasi digital berdampak pada pencapaian yang positif terhadap hasil belajar IPS terpadu. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa semakin kemampuan literasi digital siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar IPS di kelas VIII. Unsur-unsur yang mempengaruhi kemampuan literasi digital terhadap hasil belajar IPS adalah karena adanya faktor-faktor dalam diri siswa seperti keberanian, rasa tanggung jawab, keyakinan dan keinginan untuk maju demi kepentingan mereka, selain faktor itu juga dari dalam siswa ada juga unsur luar misalnya, dukungan dari keluarga dan memberikan ruang belajar kepada siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan Literasi Digital, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar IPS Siswa SMP Negeri di Kabupaten Lombok Timur. Jika peserta didik memiliki literasi digital, kemandirian belajar, dan motivasi belajar maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin tinggi. Kemampuan Literasi Digital. Akses ke Informasi: Kemampuan literasi digital memungkinkan siswa untuk dengan efisien mencari, memilah, dan mengelola informasi dari berbagai sumber online. Ini memungkinkan mereka untuk mendapatkan akses ke pengetahuan yang lebih luas dan relevan. Kemampuan literasi digital membantu siswa untuk lebih baik memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dengan akses ke beragam sumber, termasuk video, gambar, dan simulasi. Kemampuan literasi digital memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menilai kebenaran, validitas, dan kualitas informasi online. Mereka dapat membedakan antara sumber yang dapat dipercaya dan tidak.

Referensi

- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Indrianti, R., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). Pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 11(2), 69-75. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6449>.

- Latip, A. (2020). Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 107-114. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1956>.
- Miasari, R. S., Julianti, T., Pangestu, A., & Suprinanto, S. (2022). Manajemen Hubungan Masyarakat Di Sekolah/Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2(1), 47-52. <http://dx.doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6330>.
- Mulyana, E. (2014). Model pembelajaran generatif sebagai upaya meningkatkan pemahaman konsep IPS pada peserta didik. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(2), 26-33. <https://doi.org/10.17509/jpis.v23i2.1617>.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076>.
- Sai, M. (2017). Pengaruh model group investigation berbasis internet terhadap hasil belajar dan kemampuan digital literasi siswa. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 39-54. <http://dx.doi.org/10.21831/hsjpi.v4i1.9869>.
- Sihaloho, D. (2021). Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Melalui Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning. *Jurnal Pendidikan IPS*, 2(2), 102-105. <https://doi.org/10.32696/jpips.v2i2.1127>.
- Sihaloho, R., & Sihombing, S. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 2 Siantar TA. 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 3(1), 26-33. <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i1.385>.
- Siregar, S. (2019). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subandiyah, H. (2017). Pembelajaran literasi dalam mata pelajaran bahasa indonesia. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pengajarannya*, 2(1), 111-123. <https://doi.org/10.26740/paramasastra.v2n1.p%25p>.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Surajiyo, S., & Dhika, H. (2023, May). TEORI-TEORI KEBENARAN DALAM FILSAFAT: Aplikasinya mengukur kebenaran dalam Fenomena Penyebaran Hoax pada Media Sosial. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Bidang Ilmu Komputer dan Aplikasinya* (Vol. 4, No. 1, pp. 167-176). <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/senamika/article/view/2424>.
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1-9. <https://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/88>.